

**Tinjauan Yuridis Mengenai Perlindungan Hukum Bagi *Personal Guarantor*
berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 570K/Pdt.SUS/2012**

Intisari

Oleh

Ovie Olivia Aristia Paulina Tarihoran¹ dan Ninik Darmin²

Tujuan penelitian yang pertama adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perlindungan hukum bagi *personal guarantor* yang melepaskan Hak Istimewa menurut Pasal 1831 dan 1837 KUHPerdata berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 570K/Pdt.SUS/2012. Tujuan penelitian yang kedua adalah menganalisis apakah terdapat pertimbangan hukum mengenai *personal guarantor* yang dapat dipailitkan berdasarkan pada Putusan Mahkamah Agung No. 570K/Pdt.SUS/2012.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan undang-undang, pendekatan kasus, dan wawancara terhadap perlindungan hukum bagi *personal guarantor* yang melepaskan Hak Istimewa serta menganalisis pertimbangan hukum mengenai *personal guarantor* yang dapat dipailitkan dengan melakukan studi pustaka dan studi dokumen terhadap bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Melalui penelitian ini penulis memperoleh pandangan KUHPerdata dan Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Hasil penelitian ini, yaitu pertama, perlindungan hukum sudah diberikan kepada Sindu Dharmali berupa perlindungan preventif dan perlindungan represif. Kedua, Terdapat 2 (dua) sumber yang mengatur mengenai *Personal Guarantor* yang dapat dipailitkan yaitu berdasarkan KUHPerdata dan Undang-Undang No. 37 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“Undang-Undang Kepailitan”) Pasal 2 angka (1);

Kata kunci : perjanjian, personal guarantor, kepailitan

¹ Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Hukum Perdata di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

Juridical Review Regarding Legal Protection for Personal Responsibility of Supreme Court Decision No. 570K / Pdt.SUS / 2012

Essence

By

Ovie Olivia Aristia Paulina Tarihoran³ and Ninik Darmin⁴

The objective of the research, first, to know and analyze whether there is legal protection for the party giving the right of Privilege based on Article 1831 and 1837 Civil Code based on Supreme Court Decision No. 570K / Pdt.SUS / 2012. Secondly, conclude whether there are legal considerations about personal guarantor that can be bankrupt based on Supreme Court Decision No. 570K / Pdt.SUS / 2012.

This study uses two contacts: decision-making actions and actions against legal entities for private issuing Privileges and legal analysis for individuals that can be bankrupted by conducting literature studies and studies of basic materials, legal materials and tertiary legal materials. Through this study the authors obtained the view of the Civil Code and Law no. 37 Year 2004 concerning Bankruptcy and Postponement of Obligation of Debt Payment.

The results of this study, first, the protection of law has been given to Sindu Dharmali in the form of preventive protection and repressive protection. Secondly, there are 2 (two) Sources that manage Personal Guarantor which can be bankrupt based on the Civil Code and Law no. 37 on Bankruptcy and Suspension of Payment Obligations ("Bankruptcy Law") Article 2 point (1);

Keywords: agreement, personal guarantor, bankruptcy

³ Post Graduate Student of Faculty of Law Gadjah Mada University

⁴ Employment Law Lecturer at Faculty of Law Gadjah Mada University